

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Ali (2017) jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis dimana pada penelitian ini lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, Jenis penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomenafenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika (Japlani, 2020). Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. data sekunder memberikan informasi secara tidak langsung pada peneliti.

B. Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Amin (2023) populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh Bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan BTN 4 tahun sebelum menggunakan

financial technology dan 4 tahun setelah menggunakan *financial technology* yaitu pada tahun 2019-2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu, teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* (Suriani, 2023). Sampel dalam penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas suatu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Fiqri (2023) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel bank dipilih secara *purposive sampling* dengan pemilihan kriteria sebagai berikut:

- a) Bank konvensional yang menduduki 5 terbesar mengenai jumlah asetnya.
- b) Bank yang sudah menerapkan atau mengabdopsi layanan *Fintech* seperti ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, dan Phone Banking.
- c) Bank yang sudah bekerja sama dengan salah satu Start-up *Fintech*.
- d) Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam kurun waktu empat tahun berturut-turut dari tahun 2019–2022.

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2019-2022 yang sudah dipublikasikan.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hermawati (2020) definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan terhadap setiap variable dengan memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel tersebut. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
Financial Techologi	<p><i>Financial technology</i> adalah sebuah layanan keuangan dengan menggunakan dasar teknologi yang pasti, dan akan semakin memudahkan transaksi misalnya dulu awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang secara cash, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dengan caramengirimkan sejumlah uang menggunakan internet dalam hitungan detik dari jarak jauh, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, serta modern.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Pembayaran (<i>Digital Payment</i>) 2. Pendukung pasar. 3. Manajemen investasi dan manajemen risiko. 4. Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal. 5. Jasa Finansial lainnya,
BOPO	<p>Biaya operasional terhadap pendapatan operasional yaitu sebuah rasio yang menggambarkan tingkatan efisiensi perbankan dalam melakukan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional, semakin kecil tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien menggunakan sumber daya.</p>	$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban}}{\text{Total pendapatat}} \times 100\%$

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
ROA	<i>Return On Assets</i> (ROA) yaitu rasio kekuatan laba yang menggambarkan sebuah kemampuan dari perusahaan dalam upaya menghasilkan keuntungan secara relatif dari sumber daya (asset) yang tersedia hingga memberikan dampak kesejahteraan bagi semua.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
NPL	<i>Non performing loan</i> (NPL) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang didalamnya terdapat adanya hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan ketika pada saat menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja kewajibannya untuk tidak melakukan transaksi pembayaran, jika terjadi peningkatan nilai NPL akan berdampak buruk pada kualitas kredit yang diberikan sehingga hal itu akan dapat menyebabkan kerugian bagi bank.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

(Data Yang Diolah, 2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Ulfah (2022) bahwa dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan.

2. Studi Pustaka

Menurut Anjani (2023) studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Rasio

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan bank dengan membandingkan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *return on asset* (ROA), dan *non performing loan* (NPL) sebelum dan sesudah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) bekerjasama dengan Start-Up *Fintech* selama 4 tahun yaitu pada tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan yaitu:

a. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

BOPO menggambarkan seberapa besar persentase pendapatan operasional yang digunakan oleh bank untuk menutupi biaya operasionalnya. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$$

Dengan tabel kriteria penilaian sbb:

Tabel 4. Kriteria Penilaian BOPO

Kriteria	Nilai
BOPO ≤ 83%	Sangat Sehat
83% < BOPO ≤ 85%	Sehat
85% < BOPO ≤ 87%	Cukup Sehat
87% < BOPO ≤ 89%	Kurang Sehat
BOPO > 89 %	Tidak Sehat

Sumber: Hanafia (2020)

b. *Return on assets (ROA)*

Rasio ROA digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return on assets* dapat dihitung dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Dengan tabel kriteria penilaian sbb:

Tabel 5. Kriteria Penilaian ROA

Kriteria	Nilai
ROA > 1.5 %	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5 %	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25 %	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5	Kurang Sehat
ROA ≤ 0 %	Tidak Sehat

Sumber: Hanafia (2020)

c. *Non performing loan (NPL)*

NPL digunakan untuk mengukur proporsi dari total pinjaman yang telah menjadi kredit bermasalah atau gagal bayar. Non performing loan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Dengan tabel kriteria penilaian sbb:

Tabel 6. Kriteria Penilaian NPL

Kriteria	Nilai
$\text{NPL} \leq 2\%$	Sangat Sehat
$2\% < \text{NPL} \leq 3\%$	Sehat
$3\% < \text{NPL} \leq 6\%$	Cukup Sehat
$6\% < \text{NPL} \leq 9\%$	Kurang Sehat
$\text{NPL} > 9\%$	Tidak Sehat

Sumber: Hanafia (2020)

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika nilai signifikan dari hasil uji Shapiro-Wilk $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Hasil uji Homogenitas ditentukan dengan nilai signifikansinya yang akan menentukan keputusan yang di ambil.

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Ermawati (2023) *Paired t test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*. Uji dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan dampak *fintech* terhadap kinerja keuangan perbankan Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara

Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara tahun 2019-2022. Hasil uji *Paired Sampel t-Test* ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.